

KETAHANAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 MASYARAKAT DESA CISUMUR PRESPEKTIF SAKINAH

Annida fathiyah fauzan

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo

Email: fathiyahannida@gmail.com

Pandemi covid 19 merupakan bencana pandemi yang melanda seluruh dunia khususnya dinegara indonesia, kebijakan pemerintah melakukan social distensing dan melakukan karantina wilayah secara persial untuk mengurangi pembatasan kegiatan diluar dan meminimalisir tingkat penularan virus corona. Hal tersebut membuat situasi hampir disemua aspek kehidupan mengalami hal yang baru terutama pada perubahan pola rantai pasok pangan sehingga dampak dari pandemi juga menyebabkan perekonomian negara mengalami kontraksi yang sangat signifikan, banyak pekerja sektor formal yang terkena putus hubungan kerja (PHK), para pengusaha, perusahaan, bahkan pedagang kaki lima juga banyak yang mengalami gulung tikar. Seperti yang terjadi didaerah Cisumur Gandrungmangu ada sebagian wanita yang bekerja membantu suaminya untuk tetap mempertahankan keluarganya sehingga waktu bersama keluarga dan komunikasi antar keluarga juga berkurang. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana kondisi masyarakat desa Cisumur dimasa pandemi dan apa upaya yang dilakukan masyarakat untuk menjaga ketahanan keluarga. Untuk meneliti keadaan yang lebih lanjut peneliti melakukan wawancara langsung bersama masyarakat desa Cisumur guna mengetahui keadaan masyarakat desa tersebut. Pada kondisi seperti ini tentu sangat mempengaruhi keadaan keluarga terutama pada tingkat ekonomi, sehingga banyak terjadi kasus perceraian kekerasan dalam rumah tangga. Salah satu upaya yang penting dilakukan adalah dengan memperkuat resiliensi keluarga. Karena apabila pasangan suami dan istri tidak dapat memperkuat resiliensi keluarga maka akan timbul problem-problem dalam rumah tangga yang semakin menjadi. Berikut definisi sakinah mawaddah warahmah sebagai bekal dalam keluarga.

Definisi Sakinah Mawaddah Warahmah

Sakinah memiliki arti tentram, damai, atau bisa diartikan juga sebagai ketenangan jiwa, dalam keluarga sakinah pasti akan memberi sebuah ketenangan bagi masyarakat. Sedang kata Mawaddah memiliki arti rasa cinta yang membara, rasa cinta yg tumbuh di antara suami istri atau mencintai orang yang lebih tua. Rahmah berasal dari rahima, yarhamu yang berarti kasih sayang yaitu sifat yang mendorong untuk berbuat kebajikan kepada saja tanpa memandang status dan imbalan. Atau bisa disimpulkan rahmah disebut juga welas asih antara suami istri.

1. Hak Dan Kewajiban Suami Istri

Masing masing tugas pokok kewajiban suami dan istri adalah:

- a. Suami istri harus saling menghormati, sopan santun dan penuh pengertian
- b. Kedua belah pihak jangan membuka rahasia rumah tangga dan rahasia walaupun disaat terjadi pertengkaran.
- c. Harus berlapang dada dalam menghadapi kesulitan rumah tangga.
- d. Matang dalam berfikir, mampu mengatasi emosi yang sedang bergejolak.
- e. Harus berusaha menjauhi bibit-bibit pertengkaran dan perselisihan.
- f. Memiliki kesabaran dan kerelaan atas kekurangan dan kelemahan yang ada pada masing-masing pihak.
- g. Menghindari sifat suka membanggakan keluarga dan keturunan.
- h. Bekerjasama untuk menyelamatkan rumah tangga.
- i. Kedua belah pihak harus dapat mengikat suatu hubungan yang merasa dengan saling mengasihi dan menyayangi.¹

2. Keluarga Yang Memiliki Sistem Kepercayaan Yang Baik

Dalam membentuk sebuah keluarga yang bahagia perlu diawali dari sikap kepercayaan atau trust antara pasangan suami istri, sehingga tidak ada kecurigaan yang memicu konflik dalam keluarga. Pondasi Trust meliputi saling menghargai, menerima adanya perbedaan. Setelah dapat menghargai satu sama lain dan menerima perbedaan yang ada, maka komitmen akan dapat terbentuk dengan lebih kokoh pada tahapan selanjutnya. Dengan demikian, komitmen personal perlu dijaga untuk membangun perkawinan yang sakinah.²

Cara hidup bermasyarakat yang baik adalah dengan saling menyapa dan senyum antar masyarakat menanamkan sikap gotong royong saling

¹Husein Muhammad Yusuf, *Keluarga Muslim Dan Tantangannya*, Gema Insani Press, Cet Ke-1 Syawal 1409 H/ Juni 1989 M, Jakarta, hlm. 186-194.

² Mahdayeni, Dkk, *Manusia Dan Kebudayaan Manusia Dalam Keaneka Ragaman Budaya Dan Peradaban Manusia Dan Sumber Penghidupan*, Jurnal Menejemen Pendidikan Islam, Vol. V Nomor 2 : Agustus 2019, hlm. 2.

menjaga keamanan tidak mengumbar-umbar aib tetangga atau mencela, melontarkan perkataan buruk dan menyakiti hati tetangga selalu mengingat bahwa manusia tanpa bantuan orang lain takakan bisa hidup sendiri maka tanamkanlah sikap harmonis terhadap tetangga masyarakat dan keluarga. Karen sejatinya manusia adalah mahluk sosial yang terdapat dalam beragam aktivitas dalam lingkungan sosial.³

3. Kondisi Objektif Masyarakat Desa Cisumur

Cisumur merupakan nama sebuah Desa di Kecamatan Gandrungmangu daerah yang berada di dataran rendah dengan wilayah yang didominasi oleh area persawahan. Dan termasuk desa yang masih tertinggal. Desa Cisumur ini terletak di dataran rendah, dengan iklim cuaca yang cukup panas sehingga cocok untuk menjemur padi atau produksi makanan saleh, Secara administransi Pemerintah Desa Cisumur mempunyai wilayah yang memanjang dari utara keselatan, jumlah keseluruhan penduduk mencapai 9.770 jiwa atau 3.022 kepala keluarga dengan rincian laki-laki 4.765. Perempuan 4.995 jiwa.⁴

Masa pandemi banyak keluarga yang mengalami krisis, bahkan dimasa sebelum pandemi banyak masyarakat yang masih kewalahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga apalagi saat pandemi menyerang, dengan berkurang atau bahkan kehilangan pekerjaan tentu akan sangat mempengaruhi keharmonisan ketahanan dan kesakinahan dalam keluarga. Sehingga untuk memfokuskan penelitian tersebut maka peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat yang bekerja sebagai petani, pedagang, buruh, penjahit dan lain sebagainya karena untuk mempermudah membuat narasi mempercepat daya analisis dan responden yang cukup jelas.

Alasan peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat yang mempunyai pekerjaan berbeda adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi pendapat dan upaya yang dilakukan dalam setiap keluarga.

Jika dilihat dari sisi ekonomi masyarakat desa cisumur mayoritas memang bekerja sebagai petani buruh dan peternak, baik memanfaatkan kotoran hewan sebagai pupuk tanaman dengan menggunakan sistem organik atau non semi organik sehingga pasok pekerjaan yang mereka lakukan saling menguntungkan seperti contoh pupuk kotoran hewan sebagai penyubur tanaman sehingga tanama dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan panen yang banyak. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi tingkat pendapatan para petani apalagi dimasa pandemi covid 19.

Kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Cisumur mayoritas beragama islam dan hidup berdampingan dengan didasari rasa tolong menolong antar sesama warga, karena hidup dipedesaan masih sangat erat silaturahmi antar masyarakat. Niat yang begitu semangat untuk melukan ibadah hingga ada kegiatan rutinitas disetiap minggunya yaitu kegiatan yasinan, sehingga kehidupan keseharian masyarakat dalam melaksanakan

⁴ Sumber Statistik Masyarakat Desa Cisumur 2021

ibadah sangat berkembang dengan baik meski dimasa pandemi dan harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Gaya hidup masyarakat Cisumur sangat sederhana tidak bermegah-megahan atau hedonisme.

Nuansa desa cisumur terlihat tenang hanya saja logat bahasa penduduk menggunakan bahasa ngapak sehingga membuat keramain tersendiri saat masyarakat ketika berkomunikasi.

Dari sisi ekonomi sebagian besar masyarakat Desa Cisumur bermata pencaharian bermacam-macam namun mayoritas bekerja sebagai petani. Karena lahan pertanian yang cukup luas dan lingkungan alam yang tergolong masih asri namun sering terjadi gagal panen saat musim kemarau, Namun banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai peternak, buruh harian, dan TKW karena banyak masyarakat yang masih kewalahan memenuhi kebutuhan keluarga sebelum pandemi menyerang, apalagi setelah pandemi. Karena dimasa pandemi covid pemerintah menganjurkan masyarakat untuk melakukan *social distancing* untuk mengurangi resiko penularan virus corona sehingga masyarakat tidak bisa leluasa melakukan pekerjaan seperti biasanya. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya sehingga tekanan ekonomi keluarga makin bertambah.

Kondisi masyarakat Desa Cisumur juga banyak yang bekerja diluar negeri, padahal dengan memutuskan bekerja diluar negeri banyak sekali resiko-resiko yang harus ditanggung terlebih bagi seorang perempuan terutama yang sudah berkeluarga, sering terjadi resiko perceraian, faktor suami selingkuh atau istri yang selingkuh, sehingga Desa Cisumur Gandrungmangu merupakan daerah yang menduduki jumlah tingkat perceraian tertinggi di Cilacap.

4. Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Dalam Mempertahankan Keluarga

Setelah melakukan wawancara penulis dapat mengetahui persoalan apa saja yang terjadi dalam keluarga, bagaimana cara mempertahankan keharmonisan keluarga, bagaimana solusi untuk tetap mempertahankan ekonomi keluarga. Dan upaya untuk tetap mempertahankan keluarga maka setiap keluarga berinisiatif memunculkan ide-ide kreatif dari masing-masing keluarga untuk tetap mempertahankan kehidupan keluarganya.

Sesuai dengan hasil wawancara kepada beberapa masyarakat desa Cisumur yang bekerja sebagai petani, pedagang, buruh harian, dan penjahit. Dengan mengambil sampel dari berbagai jenis mata pencaharian keluarga yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana masing-masing kondisi keluarga dengan tingkat mata pencaharian yang berbeda guna mempertahankan ketahanan keluarga dimasa pandemi covid 19.

Ada beberapa keluarga yang berupaya untuk mempertahankan ketahanan keluarganya yaitu dari keluarga bapak tasliman dan ibu supinah didalam keluarga mereka ada beberapa faktor yang mengakibatkan ketahanan keluarga mereka melemah seperti problem yang terjadi dalam keluarga tasliman saat ini kehidupan keluarga mereka sangat diuji entah dari kesabaran, ekonomi, dan tanggung jawab dalam pendidikan anak, dari

keluarga tersebut memiliki penyebab diantaranya suami sebagai kepala keluarga kurang memperhatikan kasih sayang dan perhatian terhadap keluarga, bahkan orang tua tidak terlalu memperhatikan dan mengurus pendidikan anak.

Kurangnya komunikasi antar suami dan istri, sering menyebabkan perselisihan atau adu argumen antar pasangan. Melemahnya jumlah pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan sikap egois yang kerap muncul sehingga menyebabkan lupa akan tanggung jawab masing-masing. Namun ada faktor lain yang menyebabkan bertahnya keluarga mereka adalah mengingat akan agama yang melarang perceraian, dan solusi perpisahan bukanlah akhir dari segala masalah namun akan menambah beban masalah.⁵

Selain keluarga bapak Tasliman ada juga dari keluarga ibu Supinah keluarga tersebut juga sedang mengalami-masa sulit pada saat pandemi tidak hanya faktor penjualan ternak yang melemah, namun ada faktor lain yang menyebabkan ekonomi menjadi terombang ambing yaitu korban penipuan investasi bitcoin, masalah yang timbul disaat pandemi memang sangat berdampak pada tingkat ekonomi mereka, namun dengan begitu bukan berarti tidak ada usaha apapun untuk tetap terpuruk, beberapa upaya telah dilakukan oleh keluarga ibu supinah untuk tetap mempertahankan keharmonisan rumah tangga mereka seperti membuka jalan usaha lain dengan mengurus kebun jeruk dan menambah usaha hewan ternak.

Masa-masa sulit di masa pandemi sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga mereka, namun keluarga mereka memiliki strategi cara mempertahankan keluarga dimasa pandemi dengan saling mengingatkan antar pasangan untuk lebih giat lagi dalam berikhtiyar berdoa dan saling memahami sifat antar pasangan, saling meredam emosi dan mengalah ketika sedang terjadi adu argumen atau perselisihan pendapat. Dan faktor utama yang membuat mereka bertahan adalah mengingat tanggung jawab orang tua terhadap anak karena lillahi taala⁶

Keharmonisan didalam keluarga memang sangat penting, karena dengan adanya keharmonisan rumah tangga akan menjadi tentram dan damai. Keluarga dikatakan harmonis tidak melihat dari kekayaan atau pangkat derajat manusia, tapi dapat dirasakan hidup tenram, damai, dan rukun didalam keluarga mereka.berikut beberapa analisis sakinah menurut masyarakat Desa Cisumur:

Analisis keluarga Sakinah menurut beberapa keluarga di Desa Cisumur berpendapat bahwa tujuan dalam berkeluarga saling melindungi satu sama lain, menjauhi kekerasan. Dan memberi hak serta kewajiban yang ada dalam sebuah keluarga. Dan upaya keluarga masyarakat muslim dalam mewujudkan keluarga Sakinah yaitu saling menghargai sesame pasangan, bekerjasama, tidak saling melempar tugas. Menciptakan rasa aman pada keluarga dengan rasa cinta bersikap adil, mengawali niat

⁵ Hasil wawancara dengan keluarga bapak tasliman pada tanggal 21 April 2022

⁶ Hasil wawancara dengan keluarga ibu supinah pada tanggal 22 April 2022

menikah dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah agar mendapatkan keturunan yang mulia.

Pada dasarnya didalam suatu pernikahan apabila tidak saling memunculkan sakinah dalam keluarga maka keluarga akan sering mengalami persoalan tanpa adanya solusi yang baik, dan mengingat kembali tujuan pokok dari ikatan pernikahan adalah ketentram dalam keluarga memang harus diwujudkan secara bersama. Karena apabila dalam suatu keluarga hidup dengan kecukupan dan saling memenuhi, maka persoalan rumah tanggapun jarang terjadi, sehingga sakinah dalam keluarga akan terwujud yaitu kedamaian, ketenangan, ketentraman dan tanggung jawab antar masing-masing suami dan istri terhadap keluarga.

5. Cara Keluarga Mengolah Masalah

Setiap keluarga pasti pernah mengalami konflik, Contoh seperti: Kurangnya komunikasi yang terjadi antara anggota keluarga, masalah pendidikan, masalah ekonomi, masalah kesibukan.⁷ Pasangan yang mempunyai masalah hendaknya harus menemukan waktu untuk duduk bersama dan seperti hakim yang jujur mencoba mengadili masalah mereka, masing-masing harus saling mendengarkan tanda ada rasa kecurigaan masing-masing harus memperhatikan kelemahannya tidak melewatkan hal yang kecil sekalipun dengan tujuan untuk memperbaikinya mereka berdua harus memutuskan untuk memperbaiki diri mereka.⁸

6. Analisis Keluarga Sakinah Di Desa Cisumur

Analisis keluarga Sakinah menurut beberapa keluarga di Desa Cisumur berpendapat bahwa tujuan dalam berkeluarga adalah mendapatkan keturunan mendidik moral, saling melindungi satu sama lain, menjauhi kekerasan. Dan memberi hak serta kewajiban yang ada dalam sebuah keluarga.

Dan upaya keluarga masyarakat muslim dalam mewujudkan keluarga Sakinah yaitu saling menghargai sesama pasangan dengan memilih pasangan yang sesuai dengan hati Nurani agar merasa nyaman dalam berhubungan, bekerjasama atau tidak saling melempar tugas. Menciptakan rasa aman pada keluarga dengan rasa cinta bersikap adil, mempergauli istri dan anak dengan baik, mengawali niat menikah dikarenakan beribadah kepada Allah agar mendapatkan keturunan yang mulia, bekerjasama saling terbuka dalam setiap permasalahan yang ada dan saling memberi kenyamanan pada pasangan.

Karena pada dasarnya didalam suatu pernikahan apabila tidak saling memunculkan sakinah dalam keluarga maka keluarga akan sering mengalami persoalan tanpa adanya solusi yang baik, karena tidak ada ketenangan dalam berfikir, dan sakinah merupakan tujuan pokok dari

⁷Ahmad Syarqawi, *Konseling Keluarga: Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga Dan Upaya Penyelesaian Masalah*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 7, No 2 edisi Juli-Desember 2017, hlm. 14.

⁸ Ibrahim Amini, *Bimbingan Islam Untuk Kehidupan Suami Istri*, Al-Bayan, Cet Ke-1, Bandung, Syawwal 1411/Mei 199, hlm. 209-210.

ikatan pernikahan. Ketentram dalam keluarga memang harus diwujudkan secara bersama, karena jika tidak saling menguatkan dan saling mengerti pada saat menjalani kehidupan maka keluarga akan mengalami banyak problem yang terjadi.

karena apabila dalam suatu keluarga hidup dengan kecukupan dan saling memenuhi, maka persoalan rumah tanggapun jarang terjadi, sehingga sakinah dalam keluarga akan terwujud yaitu kedamaian, ketenangan, ketentraman dan tanggung jawab antar masing-masing suami dan istri terhadap keluarga.

Kesimpulan

Kondisi objektif Masyarakat Desa Cisumur merupakan masyarakat yang hedrogen, tidak hanya tergantung pada satu jenis mata pencaharian, seperti petani, pedagang, penjahit, dan buruh harian. Mayoritas masyarakat Desa Cisumur bekerja sebagai petani. Namun sering terjadi gagal panen saat musim kemarau, sehingga banyak masyarakat yang masih kewalahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dimasa sebelum pandemi menyerang, apalagi setelah terkena dampak pandemi covid 19 tekanan ekonomi keluarga makin terombang ambing. Di masa pandemi covid pemerintah menganjurkan masyarakat untuk *social distancing*, sehingga masyarakat tidak bisa melakukan pekerjaan seperti biasanya. Jika dilihat dari kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Cisumur mayoritas memeluk agama islam, dan didasari rasa tolong menolong antar sesama masyarakat.

Upaya ketahanan keluarga masyarakat Desa Cisumur yang terkena dampak pandemi covid 19 yaitu dengan melakukan kreatifitas memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki, baik membuat usaha baru sebagai sampingan atau menambah waktu kerja.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa keluarga yang tidak bisa menjaga ketahanan keluarganya, dan ada juga keluarga yang masih bisa menjaga ketahanan keluarganya, walupun dari berbagai jenis keluarga dalam merespon berbeda sesuai latar belakang keluarga masing-masing namun para informan secara menyeluruh dapat dikatakan sebagai keluarga yang relisiens.

Dalam prespektif keluarga sakinah, covid 19 memberikan dampak pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan keluarga sakinah yaitu seperti melemahnya komunikasi antar pasangan, saling menyalahkan, sering beradu argumen, serta hilangnya ketentram dalam keluarga. Persoalan tersebut memang harus diselesaikan secara bersama, karena jika tidak saling menguatkan keluarga semakin teruji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarqawi, *Konseling Keluarga: Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga Dan Upaya Penyelesaian Masalah*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 7, No 2 edisi Juli-Desember 2017.
- Ibrahim Amini, *Bimbingan Islam Untuk Kehidupan Suami Istri*, Al-Bayan, Cet Ke-1, Bandung, Syawal 1411/Mei 199.
- Hasil Wawancara Dengan Keluarga Ibu Supinah Pada Tanggal 22 April 2022
- Hasil Wawancara Dengan Keluarga Bapak Tasliman Pada Tanggal 21 April 2022
- Mahdayeni, Dkk, *Manusia Dan Kebudayaan Manusia Dalam Keaneka Ragaman Budaya Dan Peradaban Manusia Dan Sumber Penghidupan*, Jurnal Menejemen Pendidikan Islam, Vol. V Nomor 2 : Agustus 2019, hlm. 2. Sumber Data Statistik Masyarakat Desa Cisumur 2021
- Husein Muhammad Yusuf, *Keluarga Muslim Dan Tantangannya*, Gema Insani Press, Cet Ke-1 Syawal 1409 H/ Juni 1989 M, Jakarta.
- Maria Ulfa Batoebara, *Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal*, Jurnal Warta Edisi : 57, Juli 2018.
- Bab 11, Pdf.
<https://www.google.com/search?q=bab+dua+pdf+pengertian+sakinah+mawaddah+warahmah&client=ms-android-oppo&gbv=1&sei=5gldYuPfA8DPseMPJNyLAW>
- Burhanudin Dkk, *Ketahanan Keluarga Islami Dan Multi Prespektif*, Diterbitkan Oleh: Aswaja Pressindo, Jl. Plosokuning V No. 37 Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Website: www.aswajapressindo.co.id.
- A.M. Ismatulloh, *Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Al-Quran (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Quran Dan Tafsirnya)*, Jurnal, Mazahib, Vol. XIV, No. 1 Juni 2015.
- Henderi Kusmidi, *Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah Salam Islam*, Jurnal, El-Afkar Vol. 7. Nomor 2, Juli-Desember 2018.
- Fajar. B. Hirawan, Akita A. Verselita, *Kebijakan Pangan Dimasa Pandemi Covid-19*, Csis Commentaries Dmru-048-Id.